

**Analisis Penerapan *Self Assesment System* Penerimaan
Pajak Penghasilan Pada Wajib Pajak Badan
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Jember)**

*Analysis of Application of Self Assessment Income Tax Filing
System In Taxpayer
(Case Study In KPP Pratama Jember)*

Putri Sigaraning Ati,

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail : cpowtree@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan *Self Assessment System* Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Jember)”. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan *Self assessment system* (Wajib Pajak Badan Terdaftar dan SPT Masa PPh yang dilaporkan) terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Penelitian termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember selama 2011-2013. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan terdaftar dalam kurun waktu Januari 2010 sampai Desember 2012. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji t dan uji kelayakan dengan uji F dan determinasi berganda. Penerapan *Self assessment system* yang diproxikan dengan Wajib Pajak Badan Terdaftar dan SPT Masa PPh yang dilaporkan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa WP terdaftar secara statistik berpengaruh terhadap penerimaan penghasilan pajak artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel WP terdaftar memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan penerimaan penghasilan pajak.

Kata kunci: Wajib Pajak Badan Terdaftar, PT Masa PPh yang dilaporkan, penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

Abstract

This study, entitled "Analysis of Implementation Self Assessment Income Tax Filing System In Taxpayer (Case Study Taxpayer Tax Office Primary in Jember)". The purpose of this study are to determine and analyze the effect of the application of self-assessment system (Registered Taxpayer and the reported income tax return period) of the Income Tax receipts Taxpayer Tax Office Primary in Jember. Including causal comparative research study. The population in this study are listed Taxpayers Tax Office Primary in Jember during 2011-2013. The population was registered Taxpayer in the period January 2010 to December 2012 . Methods of data analysis using linear regression, t test and the F test the feasibility test and multiple determination. Application of Self -assessment system that diproxikan the Registered Taxpayer and the reported income tax return period significantly influence acceptance Taxpayer Income Tax on Tax Office Primary Jember. While

partially shows that registered statistically WP effect on income tax receipts means any increase or decrease in the WP variables listed have an influence on the increase and decrease in income tax receipts.

Keywords : Registered Taxpayer, period reported income tax, income tax receipts Taxpayer

Pendahuluan

Pemerintah memenuhi kebutuhan dana dengan mengandalkan dua sumber pokok, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri, sebagaimana yang tercantum dalam APBN. Sumber dana luar negeri, misalnya pinjaman luar negeri dan hibah (*grant*), sedangkan sumber dana dalam negeri misalnya penjualan migas dan nonmigas serta pajak. Sumber penerimaan negara dalam negeri yang paling potensial adalah pajak.

Permasalahan yang dihadapi oleh wajib pajak di Indonesia adalah belum siapnya masyarakat dengan diterapkannya *self assessment system* secara murni. Hal ini disebabkan antara lain belum cukupnya pengetahuan perpajakan tentang kesadaran dan kejujuran wajib pajak dalam melaporkan perhitungan pajak penghasilannya dengan benar dan lengkap. Rendahnya tingkat pengetahuan perpajakan masyarakat tentang pajak mengakibatkan sikap masyarakat cenderung apatis terhadap pajak yang akhirnya berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam hal kedisiplinan membayar pajak. Ironisnya, banyak masyarakat awam yang masih belum mengerti arti pentingnya pajak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Padahal pajak adalah salah satu sumber terpenting bagi pembiayaan pembangunan suatu Negara dan kesejahteraan warganya. tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan *Self assessment system* (Wajib Pajak Badan Terdaftar dan SPT Masa PPh yang dilaporkan) terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember.

Pemilihan wajib pajak badan sebagai

subjek pajak dalam penelitian ini karena diasumsikan bahwa wajib pajak badan memiliki tingkat penghasilan kena pajak yang lebih tinggi dibandingkan wajib pajak perorangan sehingga memiliki kewajiban yang lebih kompleks. Sedangkan penggunaan PPh sebagai objek penelitian adalah berdasarkan pertimbangan bahwa masih banyak masyarakat yang belum sadar akan kewajiban pajaknya dan masih banyak upaya-upaya yang dilakukan agar pajak yang mereka tanggung tidak terlalu besar. Selain itu, pemilihan KPP Pratama Jember dikarenakan pembentukan KPP Jember akibat adanya modernisasi perpajakan yang membagi wilayah-wilayah menjadi unit pelayanan pajak di seluruh daerah

Penelitian mengenai *self assessment system* telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Lidya Purnama Sari (2009). Hasil dari penelitian Lidya Purnama Sari (2009) menyatakan bahwa *self assessment system* yang dicerminkan variabel NPWP yang merupakan bentuk dari kesadaran wajib pajak dalam mendaftarkan dirinya dan SSP PPh Pasal 25 yang merupakan bentuk dari kesadaran wajib pajak dalam menghitung dan menyetorkan sendiri kewajiban perpajakannya terhadap penerimaan Pajak Penghasilan khususnya Pajak Penghasilan pada wajib pajak orang pribadi berpengaruh secara signifikan parsial dan simultan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat

Metode Penelitian

Penelitian termasuk penelitian kausal komparatif. Merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember selama 2011-2013. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan terdaftar dalam kurun waktu Januari 2010 sampai Desember 2012.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda, karena menyangkut dua buah variabel independen dan satu buah variabel dependen.

Hasil Penelitian

Deskriptif statistik masing-masing variabel penelitian. Deskripsi WP terdaftar dengan nilai rata-rata WP terdaftar sebesar 0,0111 atau 1,11. Standar deviasi WP terdaftar sebesar 0,022 atau 2,2% yang berarti ukuran penyebaran data WP terdaftar ini cukup besar, hal ini didukung nilai standar deviasi yang semakin menjauhi nilai rata-rata dan ukuran penyebarannya semakin besar. Nilai terendah WP terdaftar sebesar 0,057 atau 5,7% dan nilai tertinggi WP terdaftar sebesar 0,098 atau 9,8%.

Nilai rata-rata dari hasil uji statistik deskriptif untuk variabel SPT Penghasilan adalah sebesar 0,0332 atau 3,3%. Nilai terendah variabel SPT Penghasilan sebesar 0,421 atau 42,1% dan nilai tertinggi sebesar 0,622 atau 62,2%. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata dan ukuran penyebaran data yang semakin kecil.

SSP Penghasilan Pasal 25 per Bulan mempunyai nilai rata-rata dari hasil uji statistik deskriptif adalah sebesar 0,0605. Standar deviasi sebesar 0,235 yang menunjukkan tingkat persebaran data semakin menjauhi rata-rata. Nilai terendah sebesar 0,464 dan nilai tertinggi sebesar 0,862. Hal ini menunjukkan bahwa data semakin mendekati nilai rata-rata dan variasi penyebarannya semakin kecil.

Penerimaan penghasilan pajak mempunyai nilai rata-rata dari hasil uji statistik deskriptif adalah sebesar 0,0991 atau 9,91%. Standar deviasi sebesar 0,427 atau 42,7% yang menunjukkan tingkat persebaran data semakin menjauhi rata-rata. Nilai terendah sebesar 0,491 dan nilai tertinggi sebesar 1,481. Hal ini menunjukkan

bahwa data semakin mendekati nilai rata-rata dan variasi penyebarannya semakin kecil

Metode regresi linier berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen dalam penelitian ini adalah WP terdaftar dan SPT Masa Penghasilan per Bulan. Sedangkan variabel independennya adalah penerimaan pajak penghasilan.

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,014 + 4,009X_1 - 0,315X_2 + e$$

Analisis atas hasil analisis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0,014 menunjukkan besarnya penerimaan pajak penghasilan pada saat WP terdaftar dan SPT Penghasilan sama dengan nol.
2. Koefisien WP terdaftar $b_1 = 4,009$, artinya apabila variabel SPT Penghasilan sama dengan nol, maka meningkatnya variabel WP terdaftar akan meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.
3. Koefisien SPT Penghasilan $b_2 = 0,315$, artinya apabila variabel WP terdaftar sama dengan nol, maka meningkatnya variabel SPT Penghasilan akan meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan uji t di peroleh hasil yang dapat dinyatakan :

- 1) WP terdaftar memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,043. Nilai ini kurang dari $\alpha (= 0,05)$, maka H1 diterima yang berarti WP terdaftar berpengaruh terhadap penerimaan penghasilan pajak pada KPP Pratama Jember.
- 2) SPT Penghasilan memiliki tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,153 Nilai ini lebih dari $\alpha (= 0,05)$, maka H2 ditolak yang berarti SPT Penghasilan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penghasilan pajak pada KPP Pratama Jember.

Berdasarkan hasil uji t maka koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda dapat

diartikan sebagai berikut:

- 1) WP terdaftar secara statistik berpengaruh terhadap penerimaan penghasilan pajak artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel WP terdaftar memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan penerimaan penghasilan pajak.
- 2) SPT Penghasilan secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penghasilan pajak artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel SPT Penghasilan tidak berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan penerimaan penghasilan pajak.

Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini menunjukkan keseluruhan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sistem *self assessment* dalam penelitian ini diwakili oleh variabel jumlah Wajib Pajak Badan terdaftar yang merupakan bentuk dari kesadaran Wajib Pajak dalam mendaftarkan dirinya, SPT Masa PPh pasal 25 yang dilaporkan, yang merupakan perwujudan dari kesadaran Wajib Pajak dalam menghitung dan menyetorkan sendiri kewajiban perpajakannya terhadap penerimaan pajak penghasilan khususnya Wajib Pajak Badan.

a. Pengaruh Wajib Pajak Badan Terdaftar Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Wajib Pajak Badan Terdaftar berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan. Artinya Hipotesis Satu (H_1) yang menyatakan bahwa Wajib Pajak Badan terdaftar berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan, diterima. Hal itu menunjukkan bahwa Wajib Pajak Badan Terdaftar akan meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.

Wajib Pajak terdaftar per bulan adalah wajib pajak baru yang berhasil didaftar tiap bulannya dan dihitung secara terpisah dari wajib pajak bulan sebelumnya sehingga nantinya dapat

diukur perubahan yang terjadi setiap bulannya. Apabila selalu ada penambahan Wajib Pajak terdaftar setiap bulannya, seharusnya penerimaan Pajak Penghasilan juga semakin banyak. Pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan yang berlaku sangatlah penting guna dapat melaksanakan dan memenuhi kewajibannya di bidang perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Admin (2007), PKP terdaftar setiap bulannya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, karena ada pertambahan PKP terdaftar setiap bulannya.

b. Pengaruh SPT Masa PPh yang dilaporkan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa SPT Masa PPh yang dilaporkan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan. Artinya Hipotesis Dua (H_2) yang menyatakan bahwa SPT Masa PPh yang dilaporkan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan, ditolak. Hal itu menunjukkan bahwa SPT Masa PPh 25 yang dilaporkan tidak dapat meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.

SPT masa PPh merupakan surat yang setiap oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/ atau pembayaran pajak yang terutang dalam masa pajak, dalam hal ini yaitu dalam masa per bulan. Variabel ini juga dihitung dan ditentukan dengan mengukur besarnya perubahan jumlah SPT Masa yang dilaporkan wajib pajak pada KPP per bulan untuk mengetahui besarnya presentase perubahan dari bulan per bulan. Apabila wajib pajak tidak memberikan laporan SPT-nya, hal ini akan mempengaruhi penerimaan Pajak Penghasilan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Admin (2007) banyaknya SPT Masa yang dilaporkan berpengaruh signifikan terhadap besarnya penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

Kesimpulan Dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Penerapan *Self assessment system* yang diproxikan dengan Wajib Pajak Badan Terdaftar dan SPT Masa PPh yang dilaporkan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa:

WP terdaftar secara statistik berpengaruh terhadap penerimaan penghasilan pajak artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel WP terdaftar memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan penerimaan penghasilan pajak.

SPT Masa PPh secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penghasilan pajak artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel SPT Penghasilan tidak berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan penerimaan penghasilan pajak.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan masalah yaitu:

Penelitian ini hanya menggunakan proxy dalam mengukur *Self assessment system* yang diproxikan dengan Wajib Pajak Badan Terdaftar dan SPT Masa PPh yang dilaporkan sehingga hasil tersebut belum mencerminkan secara keseluruhan *Self assessment system*. Saran untuk permasalahan ini adalah Penelitian ini hendaknya ditambah variabel penelitiannya sehingga mampu menjelaskan sistem *Self assessment*.

Penelitian ini hanya menggunakan tiga

tahun data *time series* sehingga rentang penelitian secara umum masih kurang, maka saran yang mungkin adalah sampel penelitian hendaknya ditambah sehingga jumlah observasi menjadi lebih baik serta dilakukan pada KPP yang lain sebagai pembanding.

Daftar Pustaka

- Andriani, Vita. 2007. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Jember*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Damayanti, Theresia Woro, 2004. *Pelaksanaan Self Assesment System Menurut Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan Salatiga)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume X No. 1, 109-128.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE
- Kusumawati, Indra dan Tarjo. 2006. *Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System : Suatu Study di Bangkalan*. Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo
- Mustikasari, Elia. 2007. *Kajian Empiris Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya*. Simposium Nasional AkuntansiX, Makassar
- Sari, Lidya Purnama. 2009. *Pengaruh Self Assessment System Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat*.